

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MI MA'ARIF NU KEDUNGWINGIN KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

ANIEK YUN USIANA

NIM: 092338082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniek Yun Usiana

NIM : 092338082

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI NR

Judul Skripsi : **Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI Di MI
Ma'arif NU Kedungwrigin Kecamatan Patikraja
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

**Aniek Yun Usiana
NIM. 092338082**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri Purwokerto

di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Aniek Yun Usiana, NIM : 092338082 yang berjudul :

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMASTAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juni 2014

Pembimbing,

**Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 1972 0429 199903 1 001**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MI MA'ARIF NU KEDUNGWRINGIN KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh Saudari Aniek Yun Usiana, NIM: 092338082 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

.....
NIP.

.....
NIP.

Pembimbing/Penguji

.....
NIP.

Penguji I

Penguji II

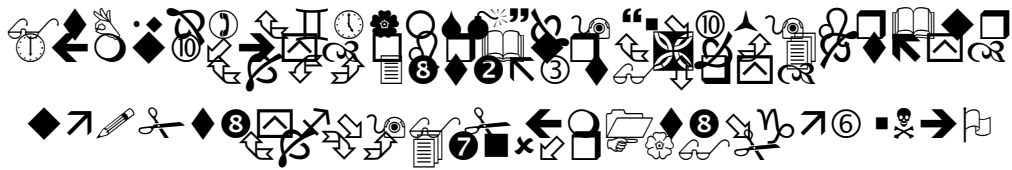
.....
NIP.

.....
NIP.

Purwokerto, Juni 2014
Ketua,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO



“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (Q. S. An-Najm: 39-41)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dalam sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (Q. S. Alam Nasyrah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Yoenoes (alm) dan Ibu Kuswati yang Terhormat, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan selalu melindungiku dalam setiap langkah hidupku.
2. Suamiku Ibnu Riyadi, yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun material.
3. Anak-anaku Milatii Azka Kinana dan Tsabita Aulia Tsani, karena kalian ibu selalu semangat menempuh kuliah, biar bisa menjadi contoh, bahwa pendidikan sangat penting, kalian harus lebih baik dari ibu kelak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI DI MI MA’ARIF NU KEDUNGWRINGIN KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M. Pd. I, Wakil Ketua I dan Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.M.Si, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Sumiarti, M,Ag, Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sony Susandra, M.Ag, Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto.

8. Kawan-kawan seperjuangan Prodi PAI NR 2009, terima kasih atas pelajaran yang sangat berarti bagi penulis akan pentingnya persahabatan dan kebersamaan.
9. Kepala MI Ma'arif NU Kedungwringin beserta dewan Guru yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga Jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, Juni 2014

Penulis,

Aniek Yun Usiana
NIM. 092338082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU.....	14
A. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	14
B. Guru Pendidikan Agama Islam	22
C. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Peraturan Menteri Pendidikan nasional RI No. 16 Tahun 2007	42

BAB III	METODE PENELITIAN	48
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Sumber Data	49
	C. Teknik Pengumpulan Data	49
	D. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	53
	A. Penyajian Data	53
	B. Analisis Data	70
BAB V	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI
DI MI MA'ARIF NU KEDUNGWINGIN KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Aniek Yun Usiana
NIM. 092338082**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Agar dapat melakukan perannya secara maksimal, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi dasar, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi sosial, dan Kompetensi Personal. Apabila telah menguasai keempat kompetensi tersebut, baru guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru yang profesional dalam profesinya.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan. Penulis tertarik untuk penelitian lebih lanjut dengan judul: "Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalismenya di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, berdasarkan Permendiknas No. 16 Th 2007. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Dari Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan, sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, tentang kompetensi profesional guru rumpun PAI di MI Ma'arif NU kedungwringin untuk Ibu Kartini, A.Ma, adalah guru profesional, karena beliau sudah melaksanakan sebagian besar indikator Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Untuk Ibu Siti Muftiah, S.Pd.I, beliau juga sudah dapat dikatakan sebagai guru profesional, karena selain beliau sudah bersertifikasi, juga sudah melaksanakan semua indikator Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Dari observasi dengan Bapak Hendar Desta Fendy, S.Pd.I, belum dapat dikatakan sebagai guru profesional, karena banyak indikator Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang belum beliau laksanakan.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesional, Guru, Rumpun PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan sebagai wahana investasi dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam pembangunan watak bangsa, masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian yang bertanggung jawab. Masyarakat, bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang menghadapi kemajuan era globalisasi sekarang ini¹. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Dari fungsi dan peranan pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan kemajuan suatu bangsa. Karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan masyarakatnya.

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 4

²Tim Penyusun, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), hal 8

Sebagai bagian dari sistem pendidikan, guru memegang peranan yang penting terutama dalam pembentukan watak dan kepribadian anak didik yang notababene merupakan bibit-bibit yang nantinya akan ikut serta dalam pembangunan nasional. Di tangan guru inilah tunas-tunas bangsa akan terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu mempersembahkan yang terbaik untuk negeri.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Macmud dalam buku Nurfuadi yang mengatakan bahwa “proses pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain³.

Dari pendapat tersebut maka guru dan siswa merupakan inti dan proses pendidikan, sedangkan tujuan, alat dan lingkungan lebih bersifat pengarah, penunjang, dan prasarana. Interaksi guru dan siswa disebut proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada siswa sedang mengajar ditunjukkan pada guru dan siswa disebut proses belajar mengajar.

Jadi, guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan

³ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal 21

demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa di masa yang akan datang.

Tuntutan pada profesionalisme terhadap anak didik, sudah pasti akan menambah tanggung jawab guru. Dengan menyadari besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya, hujan dan panas bukanlah menjadi penghalang bagi guru untuk selalu hadir di tengah-tengah anak didiknya⁴.

Dalam mengemban tugas dan kewajibannya, serta tuntutan profesionalisme, seorang guru dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan saja, tetapi juga kemampuan-kemampuan lain yang harus dikembangkan. Agar dapat melakukan perannya secara maksimal, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi dasar, yaitu Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi sosial, dan Kompetensi Personal⁵. Apabila telah menguasai keempat kompetensi tersebut, baru guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru yang profesional dalam profesinya.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa

⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hal 68

⁵ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta:Grafindo Litera Media,2009), hal 118

kemampuan atau kompetensi profesional seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Jika kita melakukan interpretasi ulang dalam konteks realita sekarang, maka akan kita temukan bahwa guru yang ideal adalah guru yang melaksanakan tugasnya dengan profesional. Guru profesional senantiasa berusaha secara maksimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itulah kompetensi profesional perlu dimiliki oleh setiap guru mengingat pekerjaannya yang merupakan sebuah profesi. Pekerjaannya tidak hanya sebatas mengajar saja, tetapi juga dituntut untuk memiliki keahlian dan juga tanggung jawab yang besar terhadap profesinya tersebut.

Namun demikian, guru adalah makhluk yang juga memiliki beragam keterbatasan. Seorang guru yang memiliki kompetensi memadai dan profesional sekalipun, tidak menutup kemungkinan akan membuat suatu kesalahan ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini sangatlah wajar, sebab dalam kenyataan memang seringkali guru melakukan kesalahan dalam pembelajaran. Walaupun terkadang guru tersebut tidak menyadarinya. Sedikitnya ada tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu : (1) mengambil jalan pintas dalam pembelajaran; (2) menunggu peserta didik melakukan hal negatif; (3) menggunakan *Destructive Discipline*; (4) mengabaikan perbedaan peserta didik; (5) merasa paling pandai dan tahu; (6) tidak adil (*diskriminatif*); (7) memaksakan hak pada peserta didik⁶.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional : implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT Raju Grafindo Persada, 2007), hal 42

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap guru perlu mengembangkan kompetensi profesionalnya. Selain sebagai bentuk rasa tanggung jawab yang besar terhadap profesinya, hal ini juga agar guru terhindar dari kesalahan-kesalahan pembelajaran yang masih sering dijumpai sampai saat ini. Melihat pentingnya posisi guru dalam pendidikan, sehingga perlu untuk dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional⁷. Agar dapat dinyatakan unggul dan juga profesional, guru harus mengembangkan kompetensi individunya dan tidak banyak bergantung pada orang lain atau pada kekuatan eksternal⁸.

Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Dalam diskusi pengembangan model pendidikan profesional tenaga kependidikan, yang diselenggarakan oleh PPS IKIP Bandung tahun 1990, dirumuskan 10 ciri suatu profesi, yaitu : 1) memiliki fungsi dan signifikansi sosial; (2) memiliki keahlian/keterampilan tertentu; (3) keahlian/keterampilan diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah; (4) didasarkan atas didiplin ilmu yang jelas; (5) diperoleh dengan pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama; (6) aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional (7) memiliki kode etik; (8) kebebasan untuk memberikan *Judgement* dalam memecahkan masalah masalah dalam lingkungan kerjanya; (9) memiliki

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hal 5

⁸ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal 39

tanggung jawab profesional dan otonomi; dan (10) ada pengakuan dari masyarakat dan imbalan atas layanan profesinya⁹.

Sebagai tenaga profesi, jabatan guru memerlukan keahlian yang khusus. Ini berarti, profesi guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Profesi guru harus dipersiapkan melalui pendidikan keahlian atau spesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah menjadi sangat serius dalam menangani masalah di bidang pendidikan. Beberapa upaya dilakukan termasuk dengan meningkatkan kualitas pendidikannya. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan nasional, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Dalam observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 30 September 2013, di MI Ma'arif NU kedungwringin menemui Bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kedungwringin yaitu Bapak Sutrisno, S.Pd.I yang sekaligus wali kelas 2 B. Sedangkan jumlah rombongan belajar di MI Ma'arif NU kedungwringin ada 7 rombongan belajar atau 7 kelas yang diampu oleh masing-masing guru kelasnya. Kelas 1 diampu oleh Ibu Siti Alfiah, S.Pd.I, kelas 2 A diampu oleh Bapak Wahjono, S.HI, kelas 2 B diampu oleh Bapak Sutrisno, S.Pd.I, kelas 3 diampu oleh Ibu Any Widiati, S.Pd.I, kelas 4 diampu oleh Ibu Munjiyah, kelas 5 diampu oleh Ibu Hinik Prihmah Diana Kumalasari, S.Pd.I dan guru kelas 6 diampu oleh Ibu Novi Herlina, S.Pd.I. Guru Rumpun PAI

⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hal 9

Ibu kartini, A.Ma mengajar kelas 2 A, 3, 4, 5 dan 6, yaitu mengampu mapel Akidah Akhlak, Bahasa Arab Ke-NU-an, Budi Pekerti, SBK, dan Bahasa Jawa. Ibu Siti Muftiah, S.Pd.I mengajar kelas 1 sampai 6 mengampu mapel Fiqih, dan Al Qur'an Hadits. SKI, BTA, Ke-NU-an dan budi pekerti kelas 6, bahasa jawa dan Penjaskes, diampu oleh Bapak Hendar Desta Fendy, S.Pd.I, Bahasa Inggris TIK dan SBK diampu oleh Amrun Ardiatama, setiap mengampu mata pelajaran diberi waktu 35 menit setiap kali pertemuan.

Dari sebelas guru yang ada di MI Ma'arif NU Kedungwringin, 60 % nya sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik profesional. Yaitu, Bapak Kepala madrasah, Sutrisno, S.Pd.I, Ibu Siti Alfiah, S.Pd.I, Bapak Wahjono, S.HI, Ibu Siti Muftiah, S.Pd.I, Ibu Novi Herlina, S.Pd dan Ibu Hinik Prih Mah Diana Kumalasari, S.Pd.I. Dengan semakin banyaknya guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik profesional, tentu saja harus diikuti dengan peningkatan kinerja guru, yang juga diikuti dengan peningkatan mutu pendidikan yang ada di MI Ma'arif NU Kedungwringin.

Hal yang menarik dan berbeda dari MI Ma'arif NU Kedungwringin di bandingkan dengan sekolah SD yang ada di desa Kedungwringin adalah semakin meningkatnya kedisiplinan terutama pada jam datang dan jam kepulangan. Setiap hari jam datang adalah Pk. 07.00, guru harus sudah datang sebelum jam tersebut, karena guru menjemput peserta didik untuk bersalaman di depan pintu gerbang. Jam pulang untuk peserta didik adalah Pk. 13.15, sedangkan untuk guru Pk. 14.00, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tentu saja mengalami peningkatan.

Peningkatan kedisiplinan guru, tentu saja diiringi dengan peningkatan nilai mata pelajaran peserta didiknya. Yang paling nyata adalah nilai UN yang selalu menduduki peringkat pertama SD/MI se-Kecamatan Patikraja dan masuk sepuluh besar se-Kabupaten Banyumas. Hal tentu saja di dukung oleh upaya-upaya guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi dan metode-metode yang menarik dan bervariasi sehingga dalam pembelajarannya tidak membosankan bahkan sangat menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD, video dan komputer juga sangat mendukung bagi perkembangan dan kemajuan bagi peserta didik

Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung kegiatan peserta didik, di antaranya adalah pramuka yang selalu meraih kejuaraan, baik di tingkat kecamatan (LT II) maupun Kabupaten (LT III). Selain itu juga ada Marching Band, hadroh, menyanyi, menari, MTQ, dan Kaligrafi.

Pembiasaan-pembiasaan yang ada di MI Ma'arif NU Kedungwringin juga mendukung peningkatan akhlak siswa, diantaranya adalah bersalaman dengan bapak dan ibu guru ketika masuk pintu gerbang Madrasah. Selain itu juga ada simakan Alquran setiap Jumat pagi sebelum masuk kelas.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan tersebut diantaranya disebabkan oleh tingginya kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Patikraja Banyumas. Oleh karena itu menarik untuk di teliti bagaimana atau apa strategi kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Patikraja Banyumas, untuk itulah penulis

merencanakan penelitian tentang kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Patikraja Banyumas.

Dari latar belakang itulah penulis terdorong untuk melakukan pengkajian ilmiah yang didasarkan pada penelitian tentang kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin.

Maka peneliti mengangkat judul *“Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI Di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kompetensi profesional guru rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional yang dimiliki oleh rumpun PAI di MI Ma'arif NU kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas untuk tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang kompetensi profesional guru

di Madrasah Ibtidaiyah guna meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

- b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI di MI Ma'arif NU kedungwringin.

D. Kajian Pustaka

Peneliti mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian skripsi ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian jurnal/ skripsi/tesis diambil dari abstrak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi dari Farha Zahratun Karunianingrum dengan judul "*Kompetensi Pofesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*"¹⁰. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional sangat diperlukan oleh seorang guru agar guru tersebut memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajar dan dapat menyalurkan materi tersebut kepada anak didiknya, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Kesimpulan yang diperoleh dari skripsi saudari Farha Zahratun Karunianingrum mempunyai persamaan yaitu tentang kompetensi profesional guru akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penelitian saudari Farha Zahratun Karunianingrum fokus tentang guru rumpun PAI di SMK,

¹⁰ Farha Zahratun Karunianingrum, "*Kompetensi Pofesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.

sedangkan penulis membahas tentang kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin. Pada lokasi penelitian, saudari Farha Zahratun Karunianingrum di SMK Muhammadiyah Purbalingga, sedangkan penulis di MI Ma'arif NU kedungwringin Kecamatan Patikraja.

2. Skripsi dari Didi Wibowoseno dengan judul "*Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Model Purwokerto*"¹¹. Dari hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Model Purwokerto, yang meliputi lima sub kompetensi professional menurut permendiknas No 16 Th 2007, dari hasil angket yang disebarakan sudah diberikan oleh responden menunjukkan bahwa 100 % atau 8 guru mempunyai kategori berkompeten (rata-rata skor 3,1 – 4,0). Kesimpulan yang diperoleh dari skripsi saudara Didi Wibowoseno mempunyai persamaan yaitu tentang kompetensi profesional guru akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penelitian saudara Didi Wibowoseno fokus tentang guru rumpun PAI di MTs Negeri Model Purwokerto, sedangkan penulis membahas tentang kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja.
3. Skripsi dari Novi Mulyani dengan judul "*Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*"¹². Dari hasil penelitian, Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, masih

¹¹ Didi Wibowoseno, "*Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Model Purwokerto*" Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

¹²Novi Mulyani, *Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Darwata 02Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*" Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

ada indikator kompetensi profesional yang belum sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007, antara lain masih ada guru rumpun PAI yang belum pernah melaksanakan PTK. Sedangkan indikator yang lain sudah sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007. Persamaan dengan skripsi saudara Novi Mulyani, yaitu membahas kompetensi profesional guru Rumpun PAI di MI, tetapi perbedaannya Saudari Novi Mulyani hanya membahas indikator dari Permendiknas No. 16 Tahun 2007, sedangkan penulis membahas semua sub indikator dari Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstraksi, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Tinjauan Umum berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Kompetensi Profesional Guru, yang pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang kompetensi profesional guru, sub kedua

membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam dan sub ketiga membahas tentang ruang lingkupnya.

Bab III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV Pembahasan, tentang Penyajian dan Analisis Data

Bab V Penutup, pada bagian akhir penulisan laporan penelitian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

F. Rencana Kerangka Skripsi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PENGESAHAN

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

ABSTRAK

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka
- E. Sistematikan Pembahasan

BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

- A. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

- B. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007.

BAB. III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Penyajian Data
- B. Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi tentang: Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Maarif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, berdasarkan Permendiknas No. 16 tahun 2007, dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang terdiri dari 5 sub kompetensi, dapat ditarik kesimpulan, bahwa hampir semua komponen Permendiknas sudah mereka kuasai dan dilaksanakan dalam pembelajaran sehari-hari, tetapi ada beberapa komponen atau indikator yang belum dapat mereka kuasai dan laksanakan, diantaranya adalah mereka belum melaksanakan pembuatan karya ilmiah dalam hal ini adalah Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keprofesionalan, padahal hal ini sangat penting untuk dapat melihat kinerja guru selama ini apakah kinerjanya sudah bagus apa belum, apakah sudah sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 apa belum, apakah sebagai guru sudah profesional apa belum. Selain itu juga pemanfaatan teknologi IT belum maksimal dalam pembelajaran, karena kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer dan LCD, serta audio visual lainnya. Hanya sedikit saja guru yang sudah benar-benar menguasai teknologi informasi dan komputer, serta audio visual.

B. Saran-Saran

Dengan kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi madrasah dalam rangka mendidik kader bangsa yang berkualitas, dan dapat menjadikan perbaikan dan masukkan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI, yaitu :

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI khususnya dan guru-guru mata pelajaran lain, maupun guru kelas dengan terus mendukung kegiatan-kegiatan terkait untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti diklat, workshop, dan seminar pendidikan maupun KKG dan MGMP. Serta hendaknya madrasah berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran.

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menurut penulis guru rumpun Pendidikan Agama Islam hendaknya :

1. Selalu mengembangkan diri dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan seminar, workshop, diklat, KKG, MGMP dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan kita dalam mengajar, sehingga tidak ketinggalan zaman dan dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya.

2. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna perbaikan kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Akan lebih baik lagi apabila dilakukan secara berkalaan terus menerus .
3. Selalu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang IT, agar dapat mengoperasikan komputer dan mengakses internet, guna menambah pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat menciptakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik yang berbasis IT.

Demikianlah hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Kedungwringin, tentang “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi orang-orang yang membacanya pada umumnya.

Amin Ya Robbal'alamin

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri serta memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, Juni 2014

Penulis

Aniek Yun Usiana
NIM. 092338082

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 74 Tahun 2008*, http://eprints.undip.ac.id/234/1/pp-no-74-tahun-2008_guru.pdf, diakses Kamis 11 Juni 2014 Pukul 20.30 WIB.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren*. Jakarta: Depag RI, 2004.
- Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta : Direktorat jenderal pendidikan Islam, 2007.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Eko Jaya, 2003.
- Didi Wibowoseno, “*Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Model Purwokerto*” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jakarta : Pilar Media, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional : implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raju Grafindo Persada, 2007.
- Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2000.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru Yogyakarta* : Grafindo Litera Media, 2009.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1995.
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Novi Mulyani, *Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MI Darwata 02Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012
- Permendiknas_16_2007.pdf, diakses pada hari Senin, 7 April 2014 Pukul 10.00 WIB
- S. Wojowasito & Peorwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Indonesia Inggris*, Bandung : Hasta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Tim Penyusun Modul, “*Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sertifikasi Guru LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo Semarang*, Juni 2013.
- Tim Perumus, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang : Pustaka Pelajar Offset, 1999
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Rencana Prenada Media Grup, 2011.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ternate : Pustaka Firdaus, 2000.

Zahratun Karunianingrum, Farha. *“Kompetensi Pofesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012,”* Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.